

Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Mengikuti Program Makan Bergizi Gratis (MBG) pada Siswa Kelas V SD ST.THOMAS 2

Palma Juanta^{1*}, Alivia Neisy Putri Prastomo², Johannes Noel Simbolon³, Nazwa Haqqi Nasution⁴

¹²³⁴ Universitas Prima Indonesia

Corresponding Author's e-mail : palmajuanta@unprimdn.ac.id¹, alivianeisyaneisy@gmail.com², johanessimbolon97@gmail.com³, nazwahaqqi5@gmail.com⁴

e-ISSN: 2985-7996

Article History:

Received: 10-04-2025

Accepted: 25-04-2025

© 2025, The Author(s)

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti Program Makan Bergizi Gratis (MBG) pada siswa kelas V SD St. Thomas 2 Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Pre-Experimental Design dan desain One Group Pretest-Posttest Design. Sampel penelitian berjumlah 28 siswa kelas V yang ditentukan menggunakan teknik total sampling. Data penelitian diperoleh dari nilai prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas Shapiro-Wilk, dan uji hipotesis Paired Sample t-Test dengan bantuan program SPSS. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa sebelum mengikuti Program Makan Bergizi Gratis (MBG) sebesar 81,89 dengan standar deviasi 6,718, sedangkan rata-rata nilai sesudah mengikuti program meningkat menjadi 88,07 dengan standar deviasi 5,040. Hasil uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data sebelum dan sesudah program berdistribusi normal dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,471 dan 0,376 ($> 0,05$). Selanjutnya, hasil uji Paired Sample t-Test menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Program Makan Bergizi Gratis (MBG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas V SD St. Thomas 2 Medan. Program ini dapat menjadi salah satu upaya yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa di sekolah.

Kata Kunci: Makan Bergizi Gratis (MBG), Paired Sample t-Test, Pendidikan, Prestasi Belajar, Siswa Sekolah Dasar.



PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan kemampuan intelektual, keterampilan, karakter, dan kompetensi peserta didik. Sekolah dasar sebagai jenjang pendidikan awal memiliki tanggung jawab dalam membangun fondasi akademik siswa yang akan menentukan keberhasilan pendidikan pada tahap berikutnya. Kualitas pendidikan tidak hanya dipengaruhi oleh metode pembelajaran, tetapi juga oleh faktor internal dan eksternal siswa. Sabiha Oltulular (2024) menjelaskan bahwa peningkatan kualitas pendidikan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan kemampuan berpikir, keterampilan, dan hasil belajar peserta didik.

Prestasi belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan yang menunjukkan pencapaian siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti motivasi, kemandirian belajar, kondisi kesehatan, status gizi, lingkungan sekolah, dan strategi pembelajaran. Komarudin et al. (2023) menyatakan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar, sedangkan Meilany et al. (2025) menunjukkan bahwa kemandirian belajar memiliki kontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik siswa. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan oleh aspek akademik, tetapi juga kondisi fisik dan psikologis siswa.

Salah satu faktor yang berperan dalam mendukung prestasi belajar adalah pemenuhan kebutuhan gizi. Asupan gizi yang seimbang dapat mendukung perkembangan otak, meningkatkan konsentrasi, menjaga kesehatan, dan mengoptimalkan fungsi kognitif siswa selama proses pembelajaran. Sebaliknya, kekurangan gizi dapat menyebabkan penurunan kemampuan fokus dan daya tangkap siswa. Manurung et al. (2024) menyatakan bahwa status gizi memiliki hubungan dengan konsentrasi belajar siswa sekolah dasar, sehingga pemenuhan gizi menjadi aspek penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan.

Permasalahan gizi pada anak masih menjadi tantangan dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI), prevalensi stunting tahun 2024 masih mencapai 19,8% (Badan Pusat Statistik & Kementerian Kesehatan RI, 2024). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa intervensi pemenuhan gizi perlu dilakukan secara berkelanjutan, termasuk pada kelompok usia sekolah. Oleh karena itu, pemerintah meluncurkan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) sebagai upaya meningkatkan kualitas gizi peserta didik sekaligus mendukung kesiapan belajar dan prestasi akademik. Program ini diperkuat melalui Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2024 tentang Badan Gizi Nasional dan menjadi salah satu program prioritas nasional dengan dukungan anggaran dalam APBN 2025.

Meskipun Program Makan Bergizi Gratis (MBG) memiliki tujuan strategis dalam meningkatkan kesehatan dan kualitas pembelajaran siswa, efektivitas program terhadap peningkatan prestasi belajar masih memerlukan kajian empiris. Perbedaan kondisi sekolah, mekanisme pelaksanaan, kualitas makanan, serta karakteristik siswa dapat memengaruhi hasil implementasi program. Azka et al. (2025) menjelaskan bahwa keberhasilan pelaksanaan MBG dipengaruhi oleh kesiapan sekolah dan mekanisme pelaksanaan program. Selain itu, Irawan (2025) menunjukkan bahwa program makanan bergizi memiliki keterkaitan dengan peningkatan konsentrasi dan motivasi belajar siswa sekolah dasar.

Namun, penelitian mengenai dampak langsung Program Makan Bergizi Gratis terhadap perubahan prestasi belajar siswa masih terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak membahas status gizi, konsentrasi belajar, atau pelaksanaan program, sedangkan kajian yang membandingkan prestasi belajar siswa sebelum dan

sesudah mengikuti MBG masih belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan karena menganalisis perubahan prestasi belajar siswa berdasarkan perbandingan nilai akademik sebelum dan sesudah mengikuti Program Makan Bergizi Gratis pada jenjang sekolah dasar. Penelitian ini penting dilakukan sebagai bentuk evaluasi awal terhadap efektivitas program nasional tersebut dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti Program Makan Bergizi Gratis (MBG) pada siswa kelas V SDS ST. THOMAS 2. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai kontribusi program MBG terhadap peningkatan hasil belajar serta menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dan pemangku kebijakan dalam pengembangan program gizi pendidikan.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDS ST. THOMAS 2 yang beralamat di Jalan Jenderal Gatot Subroto Gang Harapan No. 6, Sei Sikambing C II, Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian dilakukan pada siswa kelas V pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Pelaksanaan penelitian berlangsung pada bulan Mei 2026 selama tiga hari, yang mencakup tahap persiapan, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDS ST. THOMAS 2 Tahun Ajaran 2025/2026 yang berjumlah 28 siswa. Karena jumlah populasi relatif kecil, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah **total sampling**, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek yang menjadi fokus pengamatan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Program Makan Bergizi Gratis (MBG), yaitu program pemberian makanan bergizi kepada siswa untuk mendukung kesehatan dan proses belajar. Sementara itu, variabel terikat (Y) adalah prestasi belajar siswa yang diukur berdasarkan perbandingan nilai sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) mengikuti Program MBG. Hubungan antarvariabel dalam penelitian ini adalah Program Makan Bergizi Gratis (X) memengaruhi prestasi belajar siswa (Y).

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental research) dan desain One Group Pretest-Posttest Design. Pendekatan ini dipilih karena penelitian menggunakan data berupa nilai prestasi belajar siswa sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) mengikuti Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang dianalisis secara statistik. Penelitian ini melibatkan satu kelompok sampel, yaitu siswa kelas V SDS ST. THOMAS 2, tanpa kelompok kontrol. Desain penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti Program MBG. Dalam desain ini, O_1 menunjukkan nilai prestasi belajar sebelum perlakuan, X merupakan pelaksanaan Program MBG, dan O_2 menunjukkan nilai prestasi belajar setelah perlakuan. Hipotesis penelitian yang diuji adalah H_0 (tidak terdapat perbedaan prestasi belajar sebelum dan sesudah mengikuti MBG) dan H_1 (terdapat perbedaan prestasi belajar sebelum dan sesudah mengikuti MBG).

Prosedur Penelitian dan Diagram Alur Pengolahan Data

Prosedur penelitian dilakukan melalui tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan analisis data. Tahap persiapan meliputi penentuan masalah, studi literatur, penyusunan proposal, instrumen penelitian, serta penentuan sampel dan jadwal penelitian. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan pengumpulan data awal (pretest)

sebelum mengikuti Program Makan Bergizi Gratis (MBG), pelaksanaan program, pengamatan proses penelitian, dan pengumpulan data akhir (posttest) setelah program. Selanjutnya, data dianalisis melalui uji normalitas dan uji hipotesis menggunakan paired sample t-test untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti Program MBG. Alur penelitian dimulai dengan observasi awal dan identifikasi masalah, dilanjutkan dengan penyusunan instrumen, pengumpulan data pretest, pelaksanaan Program MBG, pengumpulan data posttest, analisis data menggunakan bantuan SPSS, serta penarikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Instrumen yang digunakan terdiri atas dokumentasi nilai dan angket. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar siswa berupa nilai sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) mengikuti Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Sementara itu, angket digunakan untuk mengetahui respons siswa terhadap program MBG dan perubahan kesiapan belajar dengan menggunakan skala Likert.

Instrumen angket disusun berdasarkan beberapa indikator, yaitu konsentrasi belajar, motivasi belajar, kondisi fisik siswa, dan kenyamanan dalam proses pembelajaran. Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakan instrumen penelitian. Uji validitas dilakukan melalui validasi isi dengan melibatkan dosen pembimbing dan guru kelas, sedangkan uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan bantuan SPSS.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi, wawancara, dan observasi sebagai data pendukung. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data akademik dan informasi sekolah, wawancara dilakukan kepada guru kelas dan kepala sekolah untuk memperoleh informasi terkait pelaksanaan program MBG, sedangkan observasi digunakan untuk mengamati perubahan perilaku belajar siswa selama pelaksanaan program. Data hasil penelitian selanjutnya dianalisis untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti Program Makan Bergizi Gratis (MBG).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mengolah data penelitian dalam menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bantuan aplikasi Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Data yang dianalisis berupa nilai prestasi belajar siswa sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) mengikuti Program Makan Bergizi Gratis (MBG).

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data penelitian melalui nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi, dan varians. Kedua, dilakukan uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk untuk mengetahui distribusi data dengan kriteria nilai signifikansi $> 0,05$ menunjukkan data berdistribusi normal.

Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Paired Sample t-Test karena penelitian membandingkan dua data yang berasal dari kelompok yang sama, yaitu nilai siswa sebelum dan sesudah mengikuti Program MBG. Hipotesis yang diuji adalah H_0 yang menyatakan tidak terdapat perbedaan signifikan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah program MBG, serta H_1 yang menyatakan terdapat perbedaan signifikan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah program MBG. Keputusan pengujian didasarkan pada nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*), yaitu apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sedangkan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD S.T Thomas 2 Medan, yang berlokasi di Kota Medan, Sumatera Utara. SD Santo Thomas 2 Medan merupakan salah satu sekolah dasar yang menyelenggarakan pendidikan formal dengan tujuan mengembangkan kemampuan akademik dan karakter peserta didik. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD S.T Thomas 2 Medan yang berjumlah 28 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti Program Makan Bergizi Gratis (MBG).

Data penelitian diperoleh dari nilai prestasi belajar siswa sebelum mengikuti program MBG (pretest) dan setelah mengikuti program MBG (posttest). Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh informasi mengenai pengaruh pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Santo Thomas 2 Medan.

Data Nilai Siswa Sebelum dan Sesudah Mengikuti Program Makan Bergizi Gratis (MBG)

Berikut data penelitian terdiri atas nilai prestasi belajar 28 siswa kelas V SD S.T Thomas 2 Medan sebelum dan sesudah mengikuti Program Makan Bergizi Gratis (MBG).

Tabel 1. Data Nilai Siswa Sebelum dan Sesudah Mengikuti Program Makan Bergizi Gratis

No	Nama Siswa	Nilai Sebelum Program MBG			Nilai Sesudah Program MBG		
		MAT	B.IND	IPA	MAT	B.IND	IPA
1	Arihan Nathanael Purba	97	86	93	95	96	99
2	Chelsea Elena Purba TS	85	90	93	88	91	95
3	Feodora Morice Pasaribu	80	72	70	82	85	81
4	Franklin Benedict Sinaga	92	95	91	94	96	96
5	Givenia Godlyna Teresa Nabasa Siahann	80	82	85	80	85	90
6	Jayden Oktovius Kaban	90	79	75	95	88	91
7	Jelita Sihombing	73	90	85	87	90	92
8	Jonathan Argado Situmorang	83	79	85	92	97	93
9	Kenji Rafael Sitepu	83	82	92	91	91	96
10	Latisha Fay Eleora Br Simanjorang	83	87	85	85	91	95
11	Linggom Hamonangan Benedicto Turnip	95	70	79	95	92	80
12	Macela Feronika Simhombing	82	89	89	85	90	91

13	Maria Elisabeth Sinaga	78	72	74	82	80	85
14	Maria Jefania Sianturi	89	88	83	90	90	95
	Naomi Fayola						
15	Sitanggung	73	98	97	85	98	97
	Natalia Stevani						
16	Manullang	83	72	70	85	80	80
	Rahel Hasianna Nauli						
17	Br Purba	87	98	97	87	98	98
	Reynaldo Louis						
18	Simanjuntak	82	87	85	89	85	85
	Sammy Stevano						
19	Tambunan	75	78	77	75	90	88
	Viny Eliani						
20	Lumbangaol	83	88	83	85	90	90
	Viola Yuliana						
21	Sigalingging	81	80	72	88	86	79
	Waldemar Hazael						
22	Smith Situmorang	86	81	82	93	92	83
	Wisely Kharisma						
23	Natalia Br Damanik	85	95	88	93	95	90
24	Yohanna Gracia Sinaga	83	75	69	84	92	96
25	Rizky Siregar	77	75	85	83	86	88
	Johannes Franskiskus						
26	Situmorang	73	70	75	73	73	81
	Anselmus Halden						
27	Sitanggung	77	70	71	91	76	76
	Jesaldi Samuel						
28	Tampubolon	86	95	85	88	98	90

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa terdapat perbedaan nilai siswa sebelum dan sesudah mengikuti Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Data tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara sebelum dan sesudah mengikuti program MBG.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Analisis ini meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), standar deviasi, dan varians.

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Sebelum	28	70	94	81.89	6.718	45.136
Sesudah	28	75	96	88.07	5.040	25.402
Valid N (listwise)	28					

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 28 siswa. Pada nilai sebelum mengikuti Program Makan Bergizi Gratis (MBG), diperoleh nilai minimum sebesar 70 dan nilai maksimum sebesar 94, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 81,89. Standar deviasi sebesar 6,718 menunjukkan

bahwa penyebaran nilai siswa sebelum mengikuti program masih cukup beragam. Selain itu, nilai varians yang diperoleh sebesar 45,136 mengindikasikan adanya perbedaan nilai yang cukup besar antar siswa.

Sementara itu, pada nilai sesudah mengikuti Program Makan Bergizi Gratis (MBG), diperoleh nilai minimum sebesar 75 dan nilai maksimum sebesar 96. Nilai rata-rata (mean) meningkat menjadi 88,07, dengan standar deviasi sebesar 5,040 dan varians sebesar 25,402. Hasil ini menunjukkan bahwa setelah mengikuti Program MBG, prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dan penyebaran nilai menjadi lebih merata dibandingkan sebelumnya.

Jika dibandingkan antara nilai sebelum dan sesudah mengikuti Program MBG, terlihat adanya peningkatan rata-rata nilai sebesar 6,18 poin, yaitu dari 81,89 menjadi 88,07. Selain itu, nilai minimum meningkat dari 70 menjadi 75, sedangkan nilai maksimum meningkat dari 94 menjadi 96. Penurunan standar deviasi dari 6,718 menjadi 5,040 menunjukkan bahwa variasi nilai siswa setelah mengikuti program menjadi lebih kecil, sehingga kemampuan akademik siswa cenderung lebih merata.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut, dapat diketahui bahwa Program Makan Bergizi Gratis (MBG) memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh meningkatnya nilai rata-rata siswa setelah mengikuti program serta menurunnya tingkat penyebaran nilai, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan hasil belajar setelah memperoleh manfaat dari Program MBG.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan **Shapiro-Wilk** karena jumlah sampel kurang dari 50 responden, yaitu sebanyak 28 siswa.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

<u>Case Processing Summary</u>						
	<u>Cases</u>				<u>Total</u>	
	<u>Valid</u>		<u>Missing</u>			
	<u>N</u>	<u>Percent</u>	<u>N</u>	<u>Percent</u>	<u>N</u>	<u>Percent</u>
<u>Sebelum</u>	<u>28</u>	<u>100.0%</u>	<u>0</u>	<u>0.0%</u>	<u>28</u>	<u>100.0%</u>
<u>Sesudah</u>	<u>28</u>	<u>100.0%</u>	<u>0</u>	<u>0.0%</u>	<u>28</u>	<u>100.0%</u>

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

<u>Descriptives</u>				
<u>Sebelum</u>			<u>Statistic</u>	<u>Std. Error</u>
	<u>Mean</u>			<u>81.89</u>
<u>95% Confidence Interval for Mean</u>	<u>Lower Bound</u>		<u>79.29</u>	
	<u>Upper Bound</u>		<u>84.50</u>	
<u>5% Trimmed Mean</u>			<u>81.88</u>	
<u>Median</u>			<u>82.00</u>	
<u>Variance</u>			<u>45.136</u>	
<u>Std. Deviation</u>			<u>6.718</u>	
<u>Minimum</u>			<u>70</u>	
<u>Maximum</u>			<u>94</u>	
<u>Range</u>			<u>24</u>	
<u>Interquartile Range</u>			<u>12</u>	
<u>Skewness</u>			<u>-.036</u>	<u>.441</u>
<u>Kurtosis</u>			<u>-.971</u>	<u>.858</u>

Sesudah	Mean	88.07	.952
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	86.12
		Upper Bound	90.03
	5% Trimmed Mean	88.28	
	Median	89.00	
	Variance	25.402	
	Std. Deviation	5.040	
	Minimum	75	
	Maximum	96	
	Range	21	
	Interquartile Range	8	
	Skewness	-.610	.441
	Kurtosis	.072	.858

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	.098	28	.200*	.966	28	.471
Sesudah	.112	28	.200*	.961	28	.376

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel *Tests of Normality*, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) Shapiro-Wilk untuk data sebelum mengikuti Program Makan Bergizi Gratis (MBG) sebesar 0,471, sedangkan untuk data sesudah mengikuti Program MBG sebesar 0,376.

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

1. Jika nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Karena nilai signifikansi data sebelum (0,471) dan sesudah (0,376) lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti Program MBG berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dapat dilanjutkan menggunakan Paired Sample t-Test.

Uji Hipotesis (Paired Sample t-Test)

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Karena data berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Paired Sample t-Test.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Paired Samples Statistics					
Pair 1		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
	Sebelum		81.89	28	6.718
Sesudah		88.07	28	5.040	.952

Berdasarkan tabel Paired Samples Statistics, diketahui bahwa rata-rata nilai siswa sebelum mengikuti Program MBG sebesar 81,89, sedangkan rata-rata nilai sesudah mengikuti Program MBG sebesar 88,07. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai setelah siswa mengikuti Program MBG.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Paired Samples Correlations				
Pair 1	Sebelum & Sesudah	N	Correlation	Sig.
				.813

Selanjutnya, berdasarkan tabel Paired Samples Correlations, diperoleh nilai korelasi sebesar 0,813 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai korelasi tersebut menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara nilai sebelum dan sesudah mengikuti Program MBG.

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Paired Samples Test		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
Pair	Sebelum	Mea n	Std. Deviatio n	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
	- Sesudah				Lower	Upper			
1		6.17	3.935	.744	-7.704	-4.653	-8.30	7	.000
		9					8		

Berdasarkan tabel Paired Samples Test, diperoleh nilai t hitung sebesar -8,308 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Karena nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti Program Makan Bergizi Gratis (MBG).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Program Makan Bergizi Gratis (MBG) memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh meningkatnya nilai rata-rata siswa setelah mengikuti program, sehingga program MBG dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Program Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap prestasi belajar siswa dengan membandingkan nilai sebelum dan sesudah mengikuti program. Analisis dilakukan terhadap 28 siswa menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas Shapiro-Wilk, dan Paired Sample t-Test.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diperoleh rata-rata nilai siswa sebelum mengikuti Program Makan Bergizi Gratis sebesar 81,89, sedangkan rata-rata nilai setelah mengikuti program meningkat menjadi 88,07. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 6,18 poin. Selain itu, nilai minimum juga mengalami peningkatan dari 70 menjadi 75, sedangkan nilai maksimum meningkat dari 94 menjadi 96. Hasil ini menunjukkan bahwa setelah mengikuti Program MBG, prestasi belajar siswa cenderung mengalami peningkatan.

Peningkatan nilai rata-rata tersebut mengindikasikan bahwa program MBG memberikan dampak positif terhadap kemampuan belajar siswa. Asupan makanan yang bergizi berperan penting dalam memenuhi kebutuhan energi dan nutrisi tubuh, sehingga siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan kondisi fisik yang lebih baik. Kebutuhan gizi yang terpenuhi dapat membantu meningkatkan konsentrasi, daya ingat, fokus belajar, serta kemampuan siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi data sebelum mengikuti Program MBG sebesar 0,471, sedangkan data sesudah mengikuti Program MBG sebesar 0,376. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Karena data memenuhi asumsi normalitas, maka pengujian hipotesis dapat dilakukan menggunakan uji parametrik, yaitu Paired Sample t-Test.

Hasil Paired Sample t-Test menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai siswa sebelum dan sesudah mengikuti Program Makan Bergizi Gratis. Perbedaan yang signifikan ini membuktikan bahwa peningkatan nilai yang terjadi bukan disebabkan oleh faktor kebetulan, melainkan menunjukkan adanya pengaruh dari program yang diberikan.

Selain itu, hasil korelasi berpasangan (Paired Samples Correlations) menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,813 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai korelasi tersebut termasuk dalam kategori hubungan yang sangat kuat. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara nilai sebelum dan sesudah perlakuan pada siswa yang sama. Dengan kata lain, perubahan nilai yang terjadi setelah program MBG dapat diamati secara konsisten pada sebagian besar siswa dalam penelitian ini.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa status gizi yang baik memiliki hubungan erat dengan kemampuan belajar siswa. Siswa yang memperoleh asupan makanan bergizi cenderung memiliki kondisi fisik yang lebih sehat, tingkat kelelahan yang lebih rendah, dan kemampuan berkonsentrasi yang lebih baik selama proses pembelajaran. Sebaliknya, kekurangan asupan gizi dapat menyebabkan penurunan fokus belajar, mudah lelah, serta berkurangnya kemampuan menerima dan mengolah informasi yang diberikan selama kegiatan belajar mengajar.

Program Makan Bergizi Gratis juga dapat membantu mengurangi masalah siswa yang datang ke sekolah tanpa sarapan atau dengan kondisi asupan gizi yang kurang memadai. Ketika kebutuhan energi siswa terpenuhi selama jam belajar, siswa menjadi lebih siap mengikuti pelajaran, lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan mampu menyelesaikan tugas akademik dengan lebih baik. Kondisi tersebut pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar yang ditunjukkan melalui kenaikan nilai setelah program dilaksanakan.

Berdasarkan seluruh hasil analisis yang telah dilakukan, dapat dinyatakan bahwa Program Makan Bergizi Gratis memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa setelah mengikuti program serta hasil uji Paired Sample t-Test yang menunjukkan perbedaan signifikan antara nilai sebelum dan sesudah program. Oleh karena itu, Program Makan Bergizi Gratis dapat menjadi salah satu upaya yang efektif dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan prestasi akademik siswa di sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Program Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap prestasi belajar siswa yang telah dilakukan pada 28 siswa, dapat disimpulkan bahwa Program Makan Bergizi Gratis memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa sebelum mengikuti Program MBG adalah 81,89, sedangkan rata-rata nilai setelah mengikuti Program MBG meningkat menjadi 88,07. Dengan demikian, terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 6,18 poin setelah siswa mengikuti program tersebut.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,471 untuk data sebelum dan 0,376 untuk data sesudah mengikuti Program MBG. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian menggunakan uji parametrik.

Selanjutnya, hasil uji hipotesis menggunakan Paired Sample t-Test menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hasil

tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti Program Makan Bergizi Gratis. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Program Makan Bergizi Gratis (MBG) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa, sehingga program ini dapat menjadi salah satu upaya yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Azka, M., Rahmahyani, R., Nafiah, L., Putri, L., Fathurrahman, M., & Wijayama, B. (2025). Potret pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis di SDN Pesantren Kecamatan Mijen Kota Semarang.
- Badan Pusat Statistik Republik Indonesia & Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2024. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Irawan, M. F. (2025). Dampak Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) terhadap konsentrasi dan motivasi belajar peserta didik sekolah dasar.
- Komarudin, A., Rahman, M., & Setiawan, D. (2023). Pengaruh keterlibatan belajar terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(1), 21–30.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2023). Panduan penilaian hasil belajar sekolah dasar. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Manurung, R., Siahaan, J., & Hutagalung, P. (2024). Hubungan status gizi dengan konsentrasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Kesehatan dan Pendidikan*, 8(2), 55–63.
- Meilany, M., et al. (2025). Pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi akademik siswa.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2024). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2024 tentang Badan Gizi Nasional. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Sabiha Oltulular. (2024). Peningkatan kualitas pendidikan dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia dan hasil belajar peserta didik.
- Wulandari, R. F., Rizqi, A., & Negara, M. I. P. (2025). Hubungan pengetahuan gizi seimbang dengan status gizi sebagai indikator keberhasilan Program Makan Bergizi Gratis pada siswa. *Jurnal Gizi dan Kesehatan Sekolah*, 4(2), 101–109.